

Table Of Content

Journal Cover	2
Author[s] Statement	3
Editorial Team	4
Article information	5
Check this article update (crossmark)	5
Check this article impact	5
Cite this article	5
Title page	6
Article Title	6
Author information	6
Abstract	6
Article content	7

**Indonesian Journal of Cultural and
Community Development**

ISSN 2615-6180 (ONLINE)



BROUGHT TO YOU BY

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Conflict of Interest Statement

The author declare that the research was conducted in the absence of any commercial or financial relationships that could be construed as a potential conflict of interest.

Copyright Statement

Copyright © Author(s). This article is published under the Creative Commons Attribution (CC BY 4.0) licence. Anyone may reproduce, distribute, translate and create derivative works of this article (for both commercial and non-commercial purposes), subject to full attribution to the original publication and authors. The full terms of this licence may be seen at <http://creativecommons.org/licenses/by/4.0/legalcode>

Editorial Team

Editor in Chief

[Dr. Totok Wahyu Abadi](#) ([Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia](#)) [[Scopus](#)]

Managing Editor

[Mochammad Tanzil Multazam](#) ([Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia](#)) [[Scopus](#)]

[Rohman Dijaya](#) ([Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia](#)) [[Scopus](#)]

Member of Editors

[Mahardhika Darmawan Kusuma Wardana](#) ([Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia](#)) [[Sinta](#)]

[Bobur Sobirov](#) ([Samarkand Institute of Economics and Service, Uzbekistan](#)) [[Google Scholar](#)]

[Farkhod Abdurakhmonov](#) ("[Silk Road](#)" [International University of Tourism, Uzbekistan](#)) [[Google Scholar](#)]

[Dr. Nyong Eka Teguh Iman Santosa](#) ([Universitas Islam Negeri Sunan Ampel SURabaya, Indonesia](#)) [[Scopus](#)]

Complete list of editorial team ([link](#))

Complete list of indexing services for this journal ([link](#))

How to submit to this journal ([link](#))

Article information

Check this article update (crossmark)



Check this article impact (*)



Save this article to Mendeley



(*) Time for indexing process is various, depends on indexing database platform

The Influence of Tourist Attraction, Destination Image and Accessibility on Interest in Visiting Tourist Objects

Pengaruh Faktor Daya Tarik Wisata, Citra Destinasi dan Aksesibilitas Terhadap Minat Berkunjung Ke Objek Wisata

Salmah Salmah, salmahmanajemen184@gmail.com, (0)

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

As'at Rizal, asatrizal@gmail.com, (1)

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

(1) Corresponding author

Abstract

The purpose of this study was to determine the effect of tourist attractiveness, destination image and accessibility on the interest in visiting the Bima Snake Island tourism. This research is a descriptive study using quantitative methods. The data collection technique is by distributing questionnaires to 100 respondents. The analysis technique used in this research is multiple linear regression, F test, t test, multiple correlation coefficient (R) test, and multiple determinant coefficient (R²) using the SPSS (Statistical Program For Social Science) version 18.0 for Windows. The results of this study were obtained based on the validity test of a valid questionnaire statement. It shows that the variable of tourist attractiveness affects visiting interest, the variable of destination image influences visiting interest, accessibility influences visiting interest, and variables of tourist attraction, destination image, accessibility simultaneously influence the interest in visiting the tourist interest of the snake island of Bima NTB.

Pendahuluan

Pemasaran adalah sebuah proses kemasyarakatan dimana individu dan kelompok memperoleh apa yang mereka butuhkan dan inginkandengan menciptakan, menawarkan dan secara bebasmempertukarkan produk dan jasa yang bernilai dengan orang lain .

Rekreasi dan hiburan pada dasarnya merupakan kebutuhan manusia yang sangat penting. Meskipun rekreasi dan hiburan termasuk kebutuhan sekunder, namun kegiatan ini sangat membantu seseorang untuk melupakan masalah-masalah yang dihadapi dalam kehidupan sehari-hari. Rutinitas harian yang sangat padat membutuhkan konsentrasi yang tinggi sehingga seseorang akan mudah jenuh dan membutuhkan rekreasi dan hiburan untuk dapat menyegarkan kembali jasmani dan rohani. Di Negara berkembang pariwisata menjadi andalan pendapatan suatu Negara, seperti Indonesia, Malaysia, Singapura, dan Thailand. Setiap Negara memiliki identitas sendiri akan pariwisata yang ditawarkan sesuai dengan keadaan geografis alam, geografis ekonomi, dan budaya. Pariwisata merupakan berbagai macam kegiatan masyarakat, pengusaha, dan pemerintah . Dalam sistem kepariwisataan terdapat empat indikator tujuan wisata yang saling mendukung pertama *attraction, amenitis, acces, dan ancillary services*.

Daya tarik wisata merupakan fokus utama penggerak pariwisata disebuah destinasi. Daya tarik wisata sebagai penggerak utama yang memotivasi wisatawan untuk mengunjungi suatu tempat . Daya tarik tempat tujuan tempat wisata merupakan motivasi utama bagi pengunjung untuk melakukan kunjungan wiasata .

Citra destinasi merupakan gambaran, pikiran,kepercayaan, perasaan dan persepsi terhadap suatu destinasi . Citra destinasi dicirikan dengan perssepsi subyektif yang terdiri dari tingkat aspek kognitif, dan aspek efektif . Apabila wisatawan merasakan citra destinasi yang positif maka akan berpotensi wisatawan melakukan kunjungan kembali. Tidak dapat dipungkiri bahwa dengan mengunjungi tempat-tempat wisata dapat membuat perasaan lebih tenang dan mengunjungi tempat wisata adalah salah satu cara untuk melakukan refreshing ditengah kebanyakan kesibukan dalam urusan pribadi.

Perkembangan zaman saat ini, pesatnya arus informasi, perkembangan teknologi pengenatahuan dan seni menyebabkan orang tergerak untuk melakukan perjalanan wisata keluar daerah bahkan keluar batas negaranya . Sarana dan prasarana yang menyebabkan wisatawan dapat mengunjungi obyek/daya tarik wisata .

Minat berkunjung pada dasarnya adalah dorongan dari dalam diri konsumen berupa keinginan untuk mengunjungi suatu tempat atau wilayah yang menarik perhatian seseorang tersebut. Kaitannya dengan pariwisata teori minat berkunjung diambil dari teori minat beli terhadap suatu produk, sehingga dalam beberapa kategori minat beli diaplikasikan dalam minat berkunjung. minat berkunjung diibaratkan sama dengan minat beli. minat berperilaku adalah suatu kecenderungan potensial untuk mengadakan reaksi (sikap mendahului prilaku) .

Provinsi NTB memiliki banyak potensi daya tarik pada bidang pariwisata. Provinsi NTB ialah sebuah provinsi di Indonesia yang berada pada bagian barat Kepulauan Nusa Tenggara. Privinsi ini memiliki dua kota yaitu kota Mataram dan kota Bima serta memiliki 10 kabupaten. Dan provinsi NTB memiliki dua pulau terbesar yaitu pulau Lombok yang ada dibagian barat dengan garis pantai yang cukup lurus, garis pusat ke bagian timur berupa pegunungan dan bentuk dataran rendah pesisir timur, kemudian pulau Sumbawa yang ada dibagian timur dengan garis pantai yang berlekuk-lekuk akibat banyaknya tanjung dan teluk yang terdapat bukit-bukit serta pegunungan kapur ditengahnya. Provisi NTB memiliki sebagian besar potensi wisata yang memberikan keindahan alam yang alami.

Salah satu yang paling menarik adalah destinasi Pulau Ular Bima yang berada di desa Pai kecamatan Wera Kabupaten Bima. Pulau ular Ini adalah salah satu pulau yang unik/menarik untuk dikunjungi karena pulau ini adalah salah satu pulau yang diakui dunia dari 8 (delapan) pulau yang menjadi habitat ular terbesar. Pulau ular juga merupakan salah satu tempat favorit masyarakat Bima untuk berwisata, hal menarik dari pulau ular sebenarnya adalah bukan hanya banyaknya ular yang mendiami pulau ini akan tetapi lebih karena ular di pulau ini berbeda dengan ular-ular biasa lainnya, ular di pulau ini mencari makanan didalam laut dan beristirahat diatas celah bebatuan atau bergelantungan pada tebing terjal, kemaudian dilihat dari ciri-ciri fisiknya ular tersebut bentuk ekornya pipih seperti ekor ikan warnanya putih silver dan hitam mengkilat sehingga menambah daya tarik pulauini untuk dikunjungi.

Metode Penelitian

1. Pendekatan penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Metode ini disebut sebagai metode positivistik berlandaskan pada filsafat positivisme, metode ini disebut metode kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistic.

2. Lokasi Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti memilih Wisata Pulau Ular sebagai objek penelitian yang ada di Desa Wera Kabupaten Bima (NTB).

3. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah wisatawan yang berkunjung ke Wisatawan Pulau Ular.

b. Sampel

Adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Teknik pengambilan sampel yang dilakukan pada penelitian ini adalah dengan menggunakan *non probability* yaitu teknik pengambilan sampel yang tidak memberikan peluang atau kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Teknik sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan jenis sampling *purposive* Sugiyono, yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu.

Peneliti meyakini bahwa tingkat kepercayaan sebesar 95%, maka kesalahan dengan sampel 5% ($\alpha=5\%$) serta batas error sebesar 10% dari besarnya sampel minimum.

Berdasarkan teori (Hair, et al, 2010) menjelaskan bahwa ukuran sampel yang sesuai berkisar antara 100-200 responden. Maka dari Jumlah perhitungan diatas jika dibulatkan adalah 100 responden.

4. Jenis Sumber Data

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, karena menggunakan data kuantitatif berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistika agar bisa mengetahui atau menguji hipotesis. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan analisis deskriptif digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskriptifkan atau menggambarkan data yang telah terkumpul dari kuesioner yang telah disebar kepada para responden. Adapun sumber data pada penelitian ini menggunakan data primer dan data sekunder. Yaitu data primer yang berasal dari data responden mengenai pengaruh daya tarik wisata, citra destinasi dan aksesibilitas terhadap minat berkunjung ke objek wisata pulau ular bima Nusa Tenggara Barat dan data sekunder yang berasal dari Statistik Dinas Pariwisata Kabupaten Bima berupa jumlah pengunjung wisatawan yang berkunjung.

5. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini menggunakan kuesioner yaitu dengan menyebarkan kuisisioner kepada para wisatawan yang sedang mengunjungi wisata Pulau Ular.

6. Pengujian Data

Pengujian data dilakukan melalui pengujian Asumsi Klasik, dimana model regresi linier yang baik jika memenuhi kriteria

1. Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal.
2. Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi atau variabel bebas.
3. Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain.
4. Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ sebelumnya.
5. Uji linearitas bertujuan untuk melihat apakah spesifik model yang digunakan sudah benar atau tidak.

7. Pengujian Hipotesis

Uji hipotesis berguna untuk memeriksa atau menguji apakah koefisien regresi yang di dapat signifikan. Ada empat jenis koefisien regresi yang dapat dilakukan yaitu

1. uji Parsial (uji t)
2. uji Simultan (uji F)
3. koefisien korelasi berganda (R)
4. koefisien determinasi berganda (R^2)

8. Kerangka Konseptual

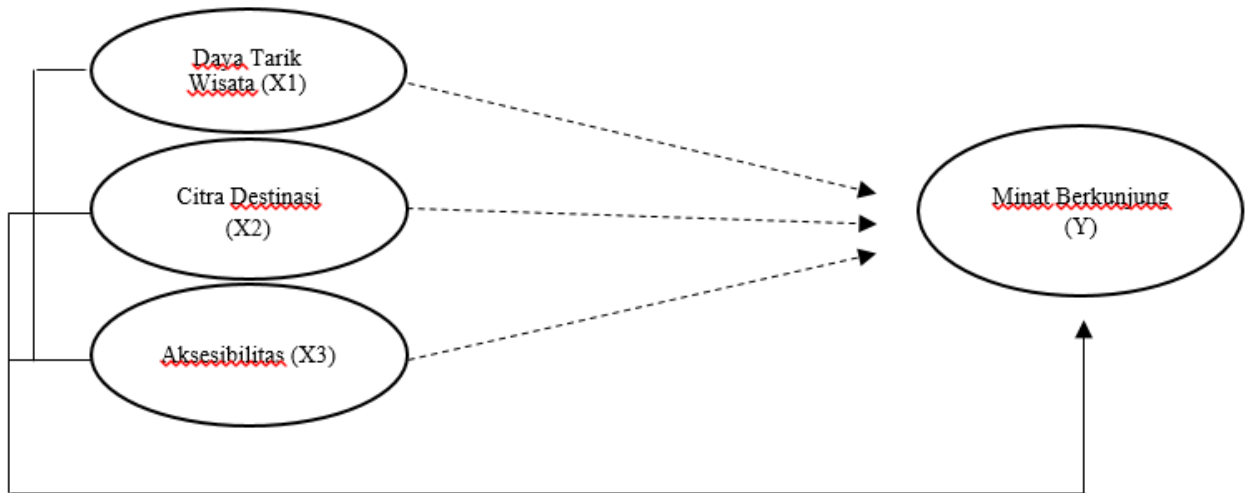


Figure 1. Kerangka Konseptual

9. Hipotesis

1. Faktor Daya tarik wisata berpengaruh terhadap minat berkunjung pada objek wisata Pulau Ular Bima.
2. Faktor Citra destinasi berpengaruh terhadap minat berkunjung pada objek wisata Pulau Ular Bima.
3. Faktor Aksesibilitas berpengaruh terhadap minat berkunjung pada objek wisata Pulau Ular Bima.
4. Daya tarik wisata, citra destinasi, dan aksesibilitas berpengaruh secara simultan terhadap minat berkunjung pada objek wisata Pulau Ular Bima.

Hasil dan Pembahasan

Analisis Data

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta	T	Sig.
1	(Constant)	2.530	3.270		.774	.441
	Daya Tarik Wisata	.378	.167	.185	2.264	.026
	Citra destinasi	.774	.087	.675	8.854	.000
	Aksesibilitas	-.311	.151	-.165	-2.064	.042

Figure 2. Analisis Rergresi Linier Berganda

Berdasarkan hasil tabel diatas dapat dijelaskan persamaan yang diperoleh sebagai berikut:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + e$$

$$Y = 2,530 + 0,378 X_1 + 0,774 X_2 - 0,311 X_3 + e$$

Berdasarkan hasil perolehan persamaan dapat dijelaskan makna dan arti dari koefisien regresi sebagai berikut:

1. Konstanta (α) nilainya adalah 2,530 hal ini menunjukkan bahwa tanpa adanya pengaruh variabel bebas

yaitu daya tarai wisata, citra destinasi, dan aksesibilitas, maka nilai variabel teikat yaitu minat berkunjung tetap konstan sebesar 2,530

2. Koefisien regresi daya tarik wisata sebesar 0,378 dan bersifat positif, menunjukkan adanya hubungan searah antara daya tarik wisata dengan minat berkunjung.
3. Koefisien citra destinasi sebesar 0,774 dan bersifat positif, menunjukkan adanya hubungan searah dengan minat berkunjung.
4. Koefisien aksesibilitas sebesar -0,311 besifat negatif , menunjukkan jika aksesibilitas mengalami kenaikan satu-satuan maka variabel minat bekunjung akan mngalami penurunan.

Pengujian Hipotesis

a. Uji Parsial t

Model	<i>Unstandardized Coefficients</i>		<i>Standardized Coefficients</i>	<i>T</i>	<i>Sig.</i>
	<i>B</i>	<i>Std. Error</i>	<i>Beta</i>		
1 (Constant)	2.530	3.270		.774	.441
<u>Daya Tarik Wisata</u>	.378	.167	.185	2.264	.026
<u>Citra Destinasi</u>	.774	.087	.675	8.854	.000
<u>Aksesibilitas</u>	-.311	.151	-.165	-2.064	.042

a. Dependent Variable: Minat Berkunjung
Sumber: Output Data SPSS, 18.0

Figure 3. Uji parsial Output Data SPSS, 18.0

a. Dependent Variabel: Minat Berkunjung

1. Daya Tarik Wisata (X1)

Berdasarkan tabel uji t diperoleh thitung sebesar 2,264. Hal ini menunjukkan bahwa thitung 2,264 lebih besar dari ttabel 1,66365 dengan demikian H1 diterima dan H0 ditolak, artinya variabel daya tarik wisatamempunyai pengaruh yang signifikan terhadap minat berkunjung.

2. Citra Destinasi

Berdasarkan tabel uji t diperoleh thitung sebesar 8,854. Hal ini menunjukkan bahwa thitung 8,854 lebih besar dari ttabel 1,66365 dengan demikian H2 diterima dan H0 ditolak, artinya variabel citra destinasi mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap minat berkunjung.

3. Aksesibilitas

Berdasarkan tabel uji t diperoleh thitung sebesar -2,064. Hal ini menunjukkan bahwa thitung -2,064 lebih besar dari ttabel 1,66365 dengan demikian H3 diterima dan H0 ditolak, artinya variabel aksesibilita mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap minat berkunjung.

b. Uji Simultan (Uji F)

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	<u>Regressin</u>	831.682	3	277.227	32.329	.000 ^a
	Residual	703.155	82	8.575		
	Total	1534.837	85			

Figure 4. Uji Simultan Output data SPSS, 18.0

a. predictors: (constan), daya tarik wisata, citra destinasi, aksesibilitas

b. dependent variabel: minat berkunjung

Dari tabel diatas menunjukkan bahwa nilai Fhitung sebesar 32.329 hal ini menyatakan bahwa Fhitung lebih besar dari Ftabel 2,72. Hal ini diperkuat dengan nilai sig=0,000 yang lebih kecil dari $\alpha=0,05$, sehingga perhitungan tersebut dinyatakan bahwa H0 ditolak dan Ha diterima.

c. Koefisien Korelasi Berganda

Uji ini digunakan untuk menghitung tingkat keeratanhubungan antar variabel bebas dan variabel terikat. Berikut pengujiannya:

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
	,736 ^a	,542	,525	2,928

Figure 5. Uji koefisien berganda (R) Output Data SPSS, 18.0

Jangkauan nilai R adalah berkisar antara 0 - 1. Semakin mendekati 1 berarti hubungan antara variable bebas secara bersama-sama dan variable terikat adalah semakin kuat. Dari tabel diatas dapat dilihat tabel uji R, nilsi R sebesar 0,736 dan jumlah mendekati angka 1.

d. Koefisien Determinan Berganda (R²)

Uji ini digunakan untuk menghitung kemampuan model regresi dalam menjelaskan perubahan variabel terikat akibat variabel bebas. Berikut penguji

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
	,736 ^a	,542	,525	2,928

Figure 6. Koefisien determinan berganda Output Data SPSS, 18.0

Berdasarkan tabel uji R Square dapat dijelaskan bahwa koefisien determinan pada penelitian ini sebesar 0,542 atau 54,2% sehingga daya tarik wisata (X1), citra destinasi (X2) dan aksesibilitas (X3) dapat menjelaskan pengaruhnya terhadap minat berkunjung (Y). dan sisanya 45,8% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Pembahasan

Berdasarkan hasil dari pengujian yang telah diuraikan diatas dapat diketahui bahwa terdapat pengaruh positif variabel daya tarik wisata, citra destinasi, aksesibilitas terhadap minat berkunjung, baik secara simultan maupun secara parsial. Berikut ini merupakan penjelasan dan jawaban dari hipotesis penelitian dengan menggunakan

bantuan *software* SPSS 18.0

1. Hipotesis pertama : Daya tarik wisata berpengaruh terhadap minat berkunjung

Berdasarkan hasil pengujian membuktikan bahwa daya tarik wisata berpengaruh terhadap minat berkunjung. Hal ini menunjukkan bahwa objek wisata pulau ular memiliki keindahan yang alami. Selain itu objek wisata tersebut memiliki ciri khas serta daya tarik yang unik dan berbeda dari wisata yang lainnya. Daya tarik adalah fokus utama penggerak wisata disebuah destinasi Daya tarik wisata berpengaruh signifikan terhadap minat berkunjung ke wisata. Selain itu Daya tarik wisata juga berpengaruh positif terhadap minat berkunjung ke wisata.

2. Hipotesis kedua : Citra destinasi berpengaruh terhadap minat berkunjung

Berdasarkan hasil pengujian membuktikan bahwa citra destinasi berpengaruh terhadap minat berkunjung. Hal ini menunjukkan bahwa objek wisata pulau ular dapat memberikan keindahan serta suatu perasaan dan kesan yang positif bagi wisatawan yang berkunjung ke wisata pulau ular.

Citra destinasi merupakan gambaran, pikiran kepercayaan, perasaan dan persepsi terhadap suatu destinasi . Citra destinasi berpengaruh signifikan terhadap minat berkunjung ke wisata . Selain itu citra destinasi juga berpengaruh positif terhadap minat berkunjung wisata.

3. Hipotesis ketiga: Aksesibilitas berpengaruh terhadap minat berkunjung

Berdasarkan hasil pengujian membuktikan bahwa aksesibilitas berpengaruh terhadap minat berkunjung. Hal ini menunjukkan bahwa infrastruktur dan akses menuju objek wisata pulau ular cukup memadai sehingga memudahkan wisatawan untuk berkunjung. Disisi lain lokasi dari objek wisata pulau ular mudah dijangkau oleh transportasi roda dua maupun roda empat. Aksesibilitas adalah salah satu aspek penting yang mendukung pengembangan pariwisata, karena menyangkut pembangunan lintas sektoral . Aksesibilitas berpengaruh signifikan terhadap minat berkunjung ke wisata .

4. Hipotesis keempat : Daya tarik wisata, citra destinasi dan aksesibilitas berpengaruh secara simultan terhadap minat berkunjung

Berdasarkan hasil dari analisis membuktikan bahwa daya tarik wisata, citra destinasi, dan aksesibilitas berpengaruh secara simultan terhadap minat berkunjung ke wisata pulau ular Bima. Hal ini membuktikan bahwa objek wisata pulau ular Bima telah memberikan nilai yang positif terhadap wisatawan yang berkunjung dengan menawarkan keindahan alami serta unik yang berbeda dari objek wisata lainnya. Disisi lain wisatawan yang berkunjung juga disediakan lokasi parkir, tempat ibadah, toilet dan lain-lainnya. Objek wisata pulau ular Bima memiliki keunikan yang dapat dinikmati yang menjadi daya tarik wisatawan untuk berkunjung yaitu banyaknya ular laut yang jinak dan dapat dipegang oleh wisatawan dan tidak berbahaya jika dipegang. Objek wisata pulau ular Bima cukup memadai sehingga memudahkan bagi wisatawan untuk berkunjung meskipun lokasinya sedikit jauh dari kota namun dapat dikunjungi dengan menggunakan transportasi roda dua maupun roda empat namun untuk masuk ke pulau ular harus menggunakan bot/perahu.

Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa setiap peningkatan nilai variabel daya tarik wisata, citra destinasi, dan aksesibilitas secara bersama-sama akan meningkatkan minat berkunjung.

Simpulan

Berdasarkan hasil dari penelitian analisis serta pembahasan yang telah dilakukan pada bab-bab sebelumnya, maka peneliti dapat disimpulkan beberapa hal berikut:

a. Berdasarkan hasil pengujian membuktikan bahwa daya tarik wisata (X1) berpengaruh terhadap minat berkunjung ke pulau ular Bima. Hal ini memiliki arti bahwa semakin baik daya tarik yang diberikan oleh objek wisata pulau ular Bima maka akan semakin meningkat minat berkunjung wisatawan dan akan bernilai positif bagi peningkatan minat wisatawan yang berkunjung.

Hasil penelitian ini di dukung oleh hasil penelitian yang menyatakan bahwa daya tarik wisata berpengaruh terhadap minat berkunjung. Sama halnya dengan juga menyatakan bahwa daya tarik berpengaruh terhadap minat wisatawan.

b. Berdasarkan hasil pengujian membuktikan bahwa citra destinasi (X2) berpengaruh terhadap minat berkunjung ke wisata pulau ular Bima. Hal ini memiliki arti bahwa citra destinasi yang ada di pulau ular cukup memberikan kesan yang positif terhadap wisatawan yang berkunjung dengan adanya keindahan pemandangan alami yang disuguhkan oleh wisata pulau ular Bima.

Hasil penelitian ini di dukung oleh hasil penelitian yang menyatakan bahwa E-WOM, citra destinasi dan daya tarik berpengaruh signifikan positif terhadap minat berkunjung wisatawan.

c. Berdasarkan hasil pengujian membuktikan bahwa aksesibilitas (X3) berpengaruh terhadap minat berkunjung ke wisata pulau ular Bima. Hal ini membuktikan bahwa jika semakin baik aksesibilitas yang diberikan oleh objek wisata pulau ular Bima maka akan mempengaruhi minat wisatawan untuk berkunjung.

Hasil penelitian ini di dukung oleh hasil penelitian dari yang membuktikan bahwa aksesibilitas berpengaruh terhadap minat berkunjung wisatawan, dengan demikian semakin baik aksesibilitas, kemudahan dalam mengakses informasi, keamanan yang terjamin maka akan meningkatkan jumlah wisatawan.

d. Berdasarkan hasil dari pengujian membuktikan bahwa daya tarik wisata (X1), citra destinasi (X2), dan aksesibilitas (X3) berpengaruh secara simultan terhadap minat berkunjung ke wisata pulau ular Bima. Hal ini menunjukkan bahwa daya tarik wisata, citra destinasi, dan aksesibilitas yang sudah diterapkan oleh pengelola objek wisata pulau ular Bima sudah berjalan dengan baik sehingga memberikan dampak yang positif bagi manajemen wisata pulau ular Bima karena banyaknya minat yang berkunjung.

References

1. Philip K Dan K Lane Keller. (2009). Manajemen Pemasaran. Erlangga Jakarta
2. Stephany Q.W. Lapien dkk (2015) Pengaruh Daya Tarik Wisata Terhadap Keputusan Mengunjungi Obyek Wisata Pantai Firdaus Di Kabupaten Minahasa Utara. Jurnal EMBA. Vol .3 No 03 Sept 2015, Hal 1079-1088
3. Kurniawan Gilang Widagdyo 2017. Pemasaran, Daya Tarik Ekowisata Dan Minat Berkunjung Wisatawan. Fakultas Ekonomi Univeristas Sahid Jakarta. Jurnal Bisnis Dan Manajemen Volume 7 (2), Oktober 2017. P-Issn:2087-2038; E-Issn:2461-1182 Halaman 261-276
4. Yunus, M, S, dkk (2019). Pengaruh Strategi Promosi, Daya Tarik Wisata, Dan Kualitas Pelayanan Terhadap Keputusan Berkunjung Yang Berdampak Kepada Kepuasan Wisata Di Kota Pangkalpinang. Jurnal Ekonomi An Manajemen STIE Pertiba Pangkalpinang. ISSN:244-2164 dan E-ISSN 2621-2358.
5. Taufik H, T, N dkk (2017). Pengaruh Aksesibilitas dan Citra Destinasi Terhadap Niat Berkunjung Kembali ke Telaga Taming. Jurnal Ilmu Manajemen Universitas Tadulako, Vol 3, No (2), 201-212.
6. Ahmad Ab. (2018). Citra Destinasi Dan Pengaruhnya Terhadap Intensi Untuk Berkunjung Kembali Di Sulawesi Selatan Sebagai Destinasi Pariwisata 2014. Jurnal Sosiohumaniora, Volume 20 no (3), 207..
7. Halimah M, H, Dan H Sahla, 2017. Pengaruh Daya Tarik Dan Aksesibilitas Terhadap Minat Berkunjung Wisatawan Ke Air Terjun Ponot Di Desa Tangga Kecamatan Aek Songosan Kabupaten Asahan. Ekulibrium: Jurnal Bidang Ekonomi Vol.12, No 2
8. Sugiyono 2006. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D. Alfabeta Bandung.
9. I. Ghazali, aplikasi analisis multivariate dengan IBM spss. 25, Semarang: UNDIP, 2018. .
10. Dania A, Dkk (2020). Pengaruh City Branding, Motivasi Wisata, E-WOM, Citra Destinasi Dan Daya Tarik Terhadap Minat Berkunjung Wisatawan Di Kabupaten Banyuwangi. Jurnal Ilmu Manajemen Indonesia, Volume1 No (4)
11. Poppy S. M. N Dan Altje T (2016). Pelayanan Keamanan Dan Daya Tarik Mempengaruhi Minat Wisata Yang Berkunjung